

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Operational Efficiency Ratio* terhadap *Return on Asset*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik Eviews 13 dengan metode analisis regresi data panel. Sampel penelitian terdiri dari 21 Bank Perekonomian Rakyat di kota Batam yang terdaftar di OJK selama periode 2019 hingga 2023. Hasil pengujian hipotesis melalui Uji t memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar 4,43049; tingkat signifikansi yaitu 0,0000 yang berada di bawah 0,05 dan koefisien yang positif. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* dapat diterima.
2. Variabel *Non-Performing Loan* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar -3,47890; tingkat signifikansi yaitu 0,0008 yang berada di bawah 0,05 dan koefisien yang negatif. Sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dapat diterima.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar -2,84869; tingkat signifikansi yaitu 0,0051 yang berada di bawah 0,05 dan koefisien

yang negatif. Sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dapat diterima.

4. Variabel *Operational Efficiency Ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berdasarkan nilai t hitung sebesar -17,08726; tingkat signifikansi yaitu 0,0000 yang berada di bawah 0,05 dan koefisien yang negatif. Sehingga  $H_4$  yang menyatakan bahwa *Operational Efficiency Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* dapat diterima.
5. Pengujian secara simultan melalui Uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (CAR, NPL, LDR, dan BOPO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Hal ini berdasarkan nilai F sebesar 3,86 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga  $H_5$  yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen (CAR, NPL, LDR, dan BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dapat diterima.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Untuk Bank Perekonomian Rakyat  
BPR sebaiknya terus meningkatkan CAR untuk memperkuat dasar keuangan dan memastikan stabilitas. Selain itu, perlu perhatian lebih terhadap NPL dengan fokus pada pengelolaan kredit yang lebih hati-hati dan perbaikan dalam kualitas aset. BPR juga disarankan untuk memantau rasio LDR dan BOPO yang menunjukkan perlunya pengelolaan likuiditas yang lebih efisien dan pengurangan biaya operasional.

2. Untuk Otoritas Jasa Keuangan

OJK diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan menyediakan pedoman yang lebih jelas mengenai pengelolaan rasio keuangan di BPR, terutama untuk CAR, NPL, LDR, dan BOPO. Melakukan pelatihan atau program edukasi yang membantu BPR memahami dan mengelola rasio keuangan secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas dan terus memonitor fluktuasi rasio-rasio tersebut di BPR agar kebijakan yang diterapkan tetap relevan dengan kebutuhan pasar dan perbaikan kinerja bank secara keseluruhan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan mencakup bank-bank di wilayah yang lebih luas, misalnya di luar Batam atau jenis bank lain seperti bank umum dan bank syariah, untuk menghasilkan temuan yang lebih representatif bagi industri perbankan secara keseluruhan. Penambahan variabel lain seperti ukuran bank atau faktor eksternal (misalnya, faktor makroekonomi) juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait pengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, memperpanjang periode pengamatan akan memberikan gambaran tren yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya analisis.